

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional suatu bangsa mencakup di dalamnya pembangunan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi diperlukan peran serta lembaga keuangan untuk membiayai, karena pembangunan ekonomi sangat memerlukan tersedianya dana. Oleh karena itu keberadaan lembaga keuangan dalam pembiayaan pembangunan ekonomi sangat diperlukan.

Salah satu lembaga keuangan yang terlibat dalam suatu pembiayaan pembangunan ekonomi adalah Bank. Dalam berbagai buku perbankan, suatu bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi bank pada umumnya adalah menerima berbagai bentuk simpanan dari masyarakat, memberikan kredit baik bersumber dari dana yang diterima dari masyarakat maupun dana yang diperoleh dari pemilik bank (pemegang saham), pemerintah maupun Bank Indonesia. Bank merupakan lembaga perantara yang menghimpun dana dan menempatkannya dalam bentuk aktiva produktif yaitu kredit.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit macet atau problem loan adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur kesengajaan atau kondisi di luar kemampuan debitur. Kredit macet yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya terdapat tunggakan telah melampaui 270 hari. Kredit macet merupakan kondisi dimana pihak bank merasa dirugikan. Pengalaman dana kredit macet akhir-akhir ini telah mengacu kalangan perbankan untuk lebih berhati-hati dalam mengatur alokasi dana kredit. Di samping peningkatan sistem pembinaan nasabah, rencana kredit disusun lebih matang, analisis atas permohonan kredit lebih terarah dan pengamanan kredit juga lebih digalakkan. Semua ini adalah bertujuan untuk meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan pembiayaan masyarakat. Aktivitas Bank yang terbanyak akan berkaitan erat secara langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan.

Berkaitan dengan kredit macet di atas PT. BPR Kurnia Sewon Bantul ini sudah jelas bahwa usaha yang dilakukannya bergerak dalam bidang perkreditan. Di samping usaha ini, perlu ada usaha lain yang

dilakukan untuk menghimpun dana guna melakukan semua kegiatan di Bank, baik berupa tabungan maupun deposito. Bank tidak dapat terhindarkan dari masalah kredit macet, kecuali bagi bank yang baru didirikan. Dalam usaha perkreditan ini, pihak bank berusaha meminimumkan risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank berserta bunganya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Apabila sampai terjadi kredit macet maka bank harus melakukan teknik-teknik pengendalian dalam mengatasi kredit macet tersebut sampai dengan tidak ada alternatif lainnya, serta melakukan lelang atas barang agunan yang diserahkan oleh debitur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terkait adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet pada PT. BPR Kurnia Sewon Bantul.
2. Usaha untuk meningkatkan pembinaan terhadap masalah kredit pada PT. BPR Kurnia Sewon Bantul.
3. Tingkat kolektibilitas kredit macet pada PT. BPR Kurnia Sewon Bantul.

4. Hasil dari teknik-teknik pengendalian yang digunakan PT. BPR Kurnia Sewon Bantul untuk mengatasi kredit macet.
5. Usaha yang dilakukan PT. BPR Kurnia Sewon Bantul untuk menghimpun dana guna melakukan semua kegiatan di Bank.

C. Pembatasan Masalah

Menjaga agar pembahasan permasalahan yang dibahas tidak terlalu meluas atau keluar dari konsep, maka masalah ini dibatasi pada masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet PT. BPR Kurnia Sewon Bantul tahun 2007-2011.
2. Teknik-teknik pengendalian yang digunakan dalam mengatasi kredit macet pada PT. BPR Kurnia Sewon Bantul tahun 2007-2011.
3. Dampak pengendalian yang digunakan PT. BPR Kurnia Sewon Bantul untuk mengatasi kredit macet.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan masalah kredit macet PT. BPR Kurnia Sewon Bantul tahun 2007-2011 ?
2. Apakah teknik-teknik pengendalian yang digunakan dalam mengatasi kredit macet pada PT. BPR Kurnia Sewon Bantul tahun 2007-2011 sudah efektif ?
3. Bagaimana dampak pengendalian yang digunakan PT. BPR Kurnia Sewon Bantul untuk mengatasi kredit macet ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan masalah kredit macet pada PT. BPR Kurnia Sewon Bantul tahun 2007-2011.
2. Mengetahui efektifitas teknik-teknik pengendalian yang dilakukan PT. BPR Kurnia Sewon Bantul dalam mengatasi kredit macet periode tahun 2007-2011.
3. Mengetahui dampak pengendalian yang digunakan PT. BPR Kurnia Sewon Bantul untuk mengatasi kredit macet.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis atau Akademis

Penulis berharap dari penelitian ini akan mampu menambah wawasan serta lebih mengerti dan memahami teori-teori yang didapat selama proses perkuliahan, khususnya yang berhubungan dengan faktor-faktor penyebab kredit macet dan teknik pengendaliannya pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

2. Manfaat Praktis atau Fragmatis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam rangka penerapan teori-teori yang telah didapat di bangku perkuliahan dengan praktik kerja yang sesungguhnya pada suatu instansi atau perusahaan serta untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana tingkat kemampuan peneliti dalam meneliti sebuah masalah.

b. PT. BPR Kurnia Sewon Bantul

Membangun pemikiran bagi pihak perusahaan dalam rangka mengatasi masalah kredit macet dan diharapkan hasil penelitian

dapat dijadikan bahan pertimbangan agar lebih berhati-hati dalam mengatur alokasi dana kredit.

c. Universitas Negeri Yogyakarta

Dapat menambah perbendaharaan referensi di perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta khususnya perpustakaan UNY kampus Wates serta menambah pengetahuan dan informasi pembaca khususnya mahasiswa Program Studi Akuntansi Diploma D III yang akan meneliti topik yang sama.

d. Pihak Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi atau referensi bagi pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan penelitian-penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.